

Nama Mahasiswa : Ilham Wahyu Saputro
NIM : 201801026
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul Karya Tulis : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. J Dengan Post Orif Tibia Di Ruang Azalea Rumah Sakit Swasta Bekasi Di Masa Pandemi Covid-19.
Halaman : xii + 67 halaman + 1 tabel + 2 lampiran
Pembimbing : Yeni Mauliawati

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur merupakan terputusnya kesinambungan atau struktur tulang yang dapat berupa retak, remah atau bagian korteks yang pecah. Berdasarkan angka kejadian cedera di Jawa Barat menduduki urutan ke 23 terbanyak dari 33 provinsi dengan prevalensi 9% atau setara dengan 133.334 penduduk. Oleh karena itu perawat memiliki peran dalam melakukan tindakan promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk mengurangi angka kejadian fraktur di Indonesia, khususnya di Jawa Barat.

Tujuan Umum: Tujuan penulisan laporan kasus adalah untuk memperoleh gambaran data melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Post Orif Tibia Dextra melalui pendekatan keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan kasus ini menggunakan metode studi kasus, kepustakaan, deskriptif dan naratif yaitu dengan menggunakan fakta sesuai dengan data-data yang diperoleh.

Hasil: Hasil dari pengkajian didapatkan penyebab fraktur pada kasus karena kecelakaan lalu lintas yang dimana pasien mengalami benturan langsung pada bagian ekstremitas bawah yaitu pada tulang tibia kanan. Penatalaksanaan pasien dengan fraktur adalah operasi pembedahan ORIF (Open Reduction Interna Fixation). Masalah prioritas pada pasien fraktur adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi). Semua tindakan dilakukan sesuai dengan rencana dan standar prosedur operasional yang ada dan diharapkan nyeri pasien berkurang sampai dengan hilang.

Kesimpulan dan Saran: Asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur perlu memperhatikan masalah keperawatan yaitu nyeri agar tidak terjadi komplikasi yaitu kompartemen sindrom. Intervensi yang dilakukan untuk pasien fraktur adalah mengkaji TTV (tekanan darah dan nadi), mengkaji karakteristik nyeri dengan PQRST, melakukan teknik distraksi untuk mengalihkan rasa nyerinya dan memberikan terapi nonfarmakologi maupun farmakologi.

Keyword: Asuhan Keperawatan, Fraktur dan Post Orif.

Daftar Pustaka: 19 (2012 s.d 2021)

Name : Ilham Wahyu Saputro
Student ID Number : 201801026
Majors : Diploma III - Nursing
The Tittle of Scientific Paper : Nursing Care for Patients Mr. J with Post Orif Tibia in the Azalea Room of the Bekasi Private Hospital during the Covid-19 Pandemic.
Pages : xii + 67 pages + 1 tabel + 2 attachment
Supervisor : Yeni Mauliawati

ABSTRACT

Background: Fracture is a break in continuity or bone structure that can be in the form of cracks, crumbs or broken parts of the cortex. Based on the incidence of injury, West Java ranks 23rd most out of 33 provinces with a prevalence of 9% or equivalent to 133,334 population. Therefore nurses have a role in carrying out promotive, preventive, curative and rehabilitative actions to reduce the incidence of fractures in Indonesia, especially in West Java.

Main Objective: The purpose of writing a case report is to obtain an overview of the data on nursing care for patients with Post Orif Tibia Dextra through a comprehensive nursing approach.

Method in Writing: In the preparation of this case using case study methods, literature, descriptive and narrative by using facts by the data obtained.

Result: The results of the study found the cause of fracture in cases due to traffic accidents where the patient experienced a direct impact on the lower extremity, namely the right tibia bone. Management of patients with fractures is surgery ORIF (Open Reduction Internal Fixation). The priority problem in fracture patients is acute pain associated with physical injuring agents (surgical procedures). All actions are carried out under existing plans and standard operating procedures and it is hoped that the patient's pain will decrease until it disappears.

Conclusion and Suggestion: Nursing care for patients with fractures needs to pay attention to nursing problems, namely pain so that complications do not occur, namely compartment syndrome. Interventions for fracture patients are assessing TTV (blood pressure and pulse), assessing the characteristics of pain with PQRST, performing distraction techniques to divert the pain and providing non-pharmacological and pharmacological therapy.

Keyword: Nursing Care, Fractures and Post Orif.

Bilbliography: 19 (2012 up to 2021)